

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami secara mendalam fenomena dukungan sosial dalam proses pemulihan *grief* remaja pasca kematian orang tua. Metode kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman tentang dukungan sosial dalam proses pemulihan *grief* remaja pasca kehilangan orang tua di Desa Lubuk Sahung, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Menggunakan metode deskriptif pendekatan lapangan yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif, berupa kata-kata, wawancara, dan gambar, bukan angka atau statistik. Metode ini fokus untuk memahami pengalaman dan persepsi subjek penelitian secara mendalam. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengikuti paradigma tertentu, strategi, dan penerapan model yang bersifat

kualitatif.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan langsung di lapangan yaitu di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sifat penelitian ini *independent*, yaitu tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang di gunakan pada penelitian ini dilaksanakan mulai dari 20 April sampai 20 Mei 2026 yang dikeluarkan oleh pimpinan bimbingan dan konseling islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Desa Lubuk Sahung, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Pemilihan desa ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat remaja yang mengalami kehilangan orang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*,” (Penerbit Alfabeta Bandung, 2021). Hal. 113

tua, sehingga sesuai dengan fokus penelitian mengenai peran dukungan sosial dalam proses pemulihan remaja.

### **C. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan. Data primer pada penelitian ini terdiri dari observasi dan wawancara. Data primer pada penelitian ini terdiri dari observasi dan wawancara. Penelitian akan melakukan observasi di lapangan dan melakukan wawancara kepada informan penelitian<sup>2</sup>

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumentasi) berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi dan resmi.

### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan subjek yang akan memberikan informasi dan data tentang penelitian yang

---

<sup>2</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*,” (Penerbit Alfabeta Bandung, 2021). Hal. 115

sedang dijalankan oleh peneliti secara langsung di lapangan dengan teknik *purosive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan *representative*.<sup>3</sup> Informan penelitian dalam penelitian yang saya lakukan didesa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja ini di mana mereka memberikan informasi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka tentang dukungan sosial dalam proses pemulihan remaja yang kehilangan orang tua di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja tersebut. Dari keseluruhan 34 remaja yang tinggal di Desa Lubuk Sahung yang mana memiliki kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Remaja yang kehilangan salah satu atau kedua orang tua karena kematian
2. Kehilangan tersebut dialami dalam 6 bulan hingga 3 tahun terakhir
3. Remaja yang masih aktif berinteraksi dengan keluarga,

---

<sup>3</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*,” (Penerbit Alfabeta Bandung, 2021).Hal. 117

teman sebaya, guru, atau masyarakat sekitar, sehingga dapat memberikan informasi tentang bentuk dukungan sosial yang diterima.

4. Bersedia menjadi informan dan terbuka dalam berbagai pengalaman melalui wawancara.

Dengan demikian informan penelitian berjumlah 6 orang, yaitu 3 informan utama dan 3 informan pendukung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>3</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi guna menggambarkan peristiwa atau kejadian,

menjawab pertanyaan penelitian, memahami perilaku manusia, serta melakukan evaluasi dan umpan balik terhadap aspek tertentu. Hasil observasi mencakup aktivitas, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu.<sup>4</sup>

Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah jenis non partisipan yakni observasi yang dimana peneliti hanya mengamati, menelaah, dan mencatat apa saja yang didapat di lapangan namun sesuai dengan penelitiannya tanpa turut andil dalam proses pelaksanaan. Peneliti datang di tempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Dengan partisipasi aktif ini, peneliti dapat mengamati secara langsung situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Seperti dukungan sosial disekitar remaja.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan untuk mengamati secara objektif perilaku remaja pasca kematian orang tua tanpa terlibat dalam

---

<sup>3</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*," (Penerbit Alfabeta Bandung, 2021), Hal. 120

<sup>4</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*," (Penerbit Alfabeta Bandung, 2021), Hal. 122

<sup>5</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*," (Penerbit Alfabeta Bandung, 2021), Hal.126

aktivitas keseharian mereka. Hal-hal yang diobservasi adalah ketika cara warga Desa Lubuk Sahung berinteraksi dengan remaja, selanjutnya bahasa tubuh remaja dalam situasi sosial, serta keterlibatan remaja dalam kegiatan kemasyarakatan yang berfungsi sebagai sarana pemulihan duka.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data penelitian yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi tatap muka.<sup>6</sup> Dalam wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan terkait objek yang telah dirancang sebelumnya. Wawancara ini dilakukan peneliti kepada remaja yang berada di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja dan tidak memiliki orang tua, dan disana peneliti melakukan wawancara mengenai dukungan sosial dalam proses pemulihan remaja yang kehilangan orang tua.

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,”* (Penerbit Alfabeta Bandung, 2021), Hal.130

wawancara semiterstruktur. Dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ideidnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara yang akan dilakukan berkaitan dengan hal pokok penelitian yaitu tentang metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa bukti atau informasi untuk menelusuri informasi dalam penelitian sosial. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sikap, perilaku, dan interaksi dengan lingkungan, serta mengambil data dari teks,

gambar, atau foto.<sup>7</sup>

Dokumentasi ini dapat berupa foto, metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya peneliti menggunakan arsip desa.

#### **F. Teknis Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilihnya dengan menjadikannya satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Kegiatan analisis data interaktif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini mengambil kesimpulan. Adapun data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan, penarikan kesimpulan sementara,

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,”* (Penerbit Alfabeta Bandung, 2021). Hal. 131

dan masih dapat diuji dengan data di lapangan dengan menggunakan analisis data, penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, Menggolongkan dan mengelompokkan, dicari tema dan polanya dan membuang bagian yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>8</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam

---

<sup>8</sup> Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rapanna. Makasar: syakir Media Press. Hal. 12

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya.<sup>8</sup>

### 3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan yaitu langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi yang dimaksud itu berupa kembali telintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis dan menyusun hasil penelitian yang ditemui, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.<sup>9</sup>

### G. Teknik Keabsahan Data

Setelah mendapatkan data serta menganalisis data-data tersebut yang kemudian diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya dengan melakukan

---

<sup>9</sup> Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rapanna. Makasar: syakir Media Press. Hal. 113

pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul.

1. Triangulasi sumber data merupakan metode yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan remaja sebagai informan utama selain itu mengkoscek hasil wawancara tersebut dengan hasil wawancara masyarakat dilingkungan desa Lubuk Sahung.
2. Triangulasi teknik atau metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai pendekatan yang berbeda dalam penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini peneliti membandingkan satu teknik pengumpulan data dengan yang lainnya.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,”* Sugiyono (Penerbit Alfabeta Bandung, 2021), Hal. 149

<sup>11</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,”* Sugiyono (Penerbit Alfabeta Bandung, 2021), Hal 151